

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERBEDAAN JUMLAH PENGUNJUNG PANTAI KARANGGONGSO, PANTAI PRIGI, PANTAI CENKONG DAN PANTAI DAMAS DI KECAMATAN WATULIMO KABUPATEN TRENGGALEK

Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Surabaya,
widhianarahmaputri@gmail.com

Dr. Sukma Perdana Prasetya, M.T
Dosen Pembimbing Mahasiswa

Abstrak

Kabupaten Trenggalek disebut sebagai “Daerah Wisata” yang memiliki beranekaragam pesona tempat wisata. Secara umum obyek wisata yang terdapat di Kabupaten Trenggalek berjumlah 18 obyek wisata. Salah satu obyek wisata alam yang banyak dikunjungi terdapat di Kecamatan Watulimo antara lain obyek wisata Pantai Karanggongso, Pantai Prigi, Pantai Cengkong dan Pantai Damas. Namun seiring dengan dikembangkan obyek wisata terdapat perbedaan jumlah pengunjung yang signifikan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan jumlah pengunjung dilihat dari segi analisis keruangan, aksesibilitas, sarana penunjang kepariwisataan dan atraksi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 25 pengunjung setiap obyek wisata dengan jumlah keseluruhan 100 pengunjung. Teknik pengambilan data menggunakan random sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan berupa deskriptif untuk mengetahui perbedaan analisis keruangan, aksesibilitas, sarana penunjang kepariwisataan dan atraksi.

Hasil penelitian diketahui bahwa analisis keruangan di obyek wisata Pantai Karanggongso, Pantai Prigi dan Pantai Cengkong dan Pantai Damas termasuk sedang karena pengunjung berasal dari luar Kabupaten, namun terdapat perbedaan kaitan antara obyek wisata Pantai Damas ke obyek wisata yang lainnya yaitu antara 5-6 km. Aksesibilitas di obyek wisata Pantai Karanggongso, Pantai Prigi, Pantai Cengkong dalam kriteria sedang sedangkan menuju Pantai Damas termasuk sulit dijangkau. Sarana penunjang kepariwisataan di obyek wisata Pantai Karanggongso, Pantai Prigi dan Pantai Cengkong termasuk sedang. Sedangkan sarana penunjang kepariwisataan yang ada di Pantai Damas termasuk jelek. Ditinjau dari atraksi di obyek wisata Pantai Karanggongso, Pantai Prigi dan Pantai Cengkong dan Pantai Damas tidak berpengaruh terhadap jumlah pengunjung karena di tiap obyek wisata memiliki keunggulan dalam atraksinya.

Kata Kunci : pengunjung, obyek wisata

Abstract

Trenggalek district are conceived of “Tourists area” that have various glamor places tour. In general object tour in Trenggalek district are to 18 objects tour. One of object tour nature that many visited existed in District Watulimo for example object tour Karanggongso Coast, Prigi Coast, Cengkong Coast and Damas Coast. Nevertheless along with developed object tour is existed significant difference of visitor amount. This research Target to know factors that influence difference of visitor amount is seen from analysis aspect tourist class, accessibility, supporter medium tourism and attraction.

This research used by is research survey with quantitative approach. The sample were 25 of tour object with total member of 100 visitor. Technique of data intake uses random sampling. The data were collected by using interview, observation and questionnaire. Technique of data analysis by use shape of descriptive to know analysis difference tourist class, accessibility, supporter medium tourism and attraction.

Research Result is known that analyzed tourist class in object tour Karanggongso Coast, Prigi Coast, Cengkong Coast and Damas Coast is entered because indigenous visitor to external district however is existed bearing difference between Damas Coast to object the other tour that is between km 5-6. Accessibility in object tour KaranggongsoCoast, Prigi Coast, Cengkong Coast in criterion where as [go] to Damas Coast is entered difficult reached. Evaluated from supporter medium tourism in object tour Karanggongso Coast, Prigi Coast and Cengkong Coast is entered. Whereas supporter medium tourism that exist in Damas Coast entered bad. Evaluated from attraction in object tour Karanggongso Coast, Prigi Coast, Cengkong Coast and Damas Coast has not effect on to visitor amount because in every object tour haves excellence in its attraction.

Keywords : visitor, object tour

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki keindahan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai potensi pariwisata yang menarik untuk dikunjungi. Banyaknya pengunjung yang datang di obyek wisata tersebut dapat meningkatkan pendapatan negara, sehingga mempunyai dampak terhadap perekonomian daerah tujuan wisata yang didatangi, baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Banyak daerah di Jawa Timur yang memiliki potensi besar dapat dijadikan obyek wisata alam, salah satu contohnya di Kabupaten Trenggalek. Trenggalek terletak diantara $111^{\circ}24'$ - $112^{\circ}11'$ BT dan $7^{\circ}53'$ - $8^{\circ}34'$ LS. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Ponorogo, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Tulungagung, sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Hindia dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Pacitan dan Kabupaten Ponorogo. Luas Kabupaten Trenggalek 126.140 Ha yang terdiri dari 1/3 bagian dataran rendah dan 2/3 wilayah pegunungan yang memiliki banyak potensi alam yang dapat dikembangkan menjadi Daerah Tujuan Wisata (DTW) yang menarik. Kabupaten Trenggalek merupakan daerah pegunungan dan perbukitan yang memiliki pantai dan laut lepas, sehingga disebut sebagai "Daerah Wisata" yang memiliki beranekaragam pesona tempat wisata.

Secara umum obyek wisata yang terdapat di Kabupaten Trenggalek berjumlah 18 obyek wisata dengan rincian 11 wisata alam/bahari, 2 lagi wisata buatan dan 5 wisata budaya.

Salah satu obyek wisata alam yang banyak dikunjungi terdapat di Kecamatan Watulimo antara lain obyek wisata Pantai Karanggongso terletak di Desa Tasikmadu, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek dan jarak dari Kota Trenggalek sekitar 49,5 km dengan kondisi jalan yang cukup mudah dijangkau bagi pengunjung. Pantai Karanggongso termasuk jenis pantai yang landai dan memiliki ombak yang kecil meskipun berbatasan dengan laut selatan. Pantai ini diapit oleh dua gunung yang ada di depan dan disebelah pantai ini. Keunggulan pantai ini adalah pasir yang berwarna putih dan air yang jernih, selain itu Pantai Karanggongso memiliki singkapan batuan vulkanik yang tidak dimiliki oleh pantai yang lainnya.

Pantai Prigi terletak di Desa Tasikmadu, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek atau sekitar 48 km arah selatan Kota Trenggalek. Pantai Prigi merupakan salah satu obyek wisata yang sering dikunjungi karena merupakan pelabuhan nasional dimana tempat penangkapan ikan terbesar di Pantai Selatan Pulau Jawa. Beberapa tahun ini di Pantai Prigi mengalami penurunan jumlah pengunjung yang pada tahun 2009 berjumlah 131.039 orang, sedangkan pada tahun 2014 hanya 82.211 orang.

Pantai Cengkong terletak di sebelah selatan Pantai Prigi, jarak dari Pantai Prigi kurang lebih 1000 meter dan pantai ini masih satu kawasan dengan Pantai Damas.

Pantai ini terletak di Desa Karanggandu, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek. Pantai ini memang belum banyak yang tau sehingga pantai ini masih sangat alami dan belum banyak tersentuh tangan manusia. Ombaknya pun sangat landai dengan pasir coklat kehitam-hitaman, jadi sangat aman digunakan untuk bermain ombak atau hanya sekedar jalan-jalan di pinggir pantai. Pantai ini lebih sejuk dibandingkan dengan pantai-pantai yang lainnya yang ada di Kecamatan Watulimo, karena tepat disebelahnya berdiri kokoh Gunung Kumbokarno yang masih banyak tumbuh pepohonan. Pengunjung juga dapat menikmati keindahan alam Hutan Mangrove yang ada di sebelah barat Pantai Cengkong.

Pantai Damas yang terletak di Desa Karanggandu, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek atau sekitar 5 km arah barat daya dari Pantai Prigi atau 53 km jarak dari Kota Trenggalek. Aksesibilitas menuju Pantai Damas sedikit sulit dijangkau karena masih dalam pembangunan Jalur Lintas Selatan (JLS), tapi hal itu terbayar sudah setelah sampai di Pantai Damas karena pantai ini merupakan pantai yang masih alami dan belum banyak dikunjungi oleh pengunjung. Hal ini pula yang menjadikan daya tarik bagi pengunjung yang ingin menikmati keindahan alam pantai yang masih alami. Dengan keindahan alamnya, Pantai Damas memiliki pemandangan yang sangat cantik dan menyejukkan jiwa.

Tabel 1.1 Data Jumlah Pengunjung Obyek Wisata Di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek Tahun 2009 sampai tahun 2014

Tahun Pengunjung	Pantai Karanggongso	Pantai Prigi	Pantai Damas
2009	200,713	131,039	-
2010	258,128	111,006	567,052
2011	207,170	81,576	58,782
2012	245,640	72,846	73,841
2013	288,165	88,374	48,847
2014	337,180	82,211	245,640
Jumlah	1,536,996	567,052	491,280

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Trenggalek tahun 2014

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui analisis keruangan yang ada di obyek wisata Pantai Karanggongso, Pantai Prigi, Pantai Cengkong dan Pantai Damas berdasarkan jarak tempuh, gerakan informasi dan kaitan; (2) Untuk mengetahui aksesibilitas dari pusat kota menuju obyek wisata Pantai Karanggongso, Pantai Prigi, Pantai Cengkong dan Pantai Damas; (3) Untuk mengetahui sarana penunjang kepariwisataan yang ada di Pantai Karanggongso, Pantai Prigi, Pantai Cengkong dan Pantai Damas; (4) Untuk mengetahui atraksi apa saja yang bisa dinikmati atau dilakukan oleh pengunjung

Pantai Karanggongso, Pantai Prigi, Pantai Cengkong dan Pantai Damas.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek-obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2011:80).

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah semua pengunjung di Pantai Karanggongso, Pantai Prigi, Pantai Cengkong dan Pantai Damas. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi sampel adalah sebagian karakteristik dari obyek atau individu yang mewakili suatu populasi (Sugiyono, 2011:81).

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling. Jumlah sampel ditentukan sebanyak 25 pengunjung setiap obyek wisata dengan jumlah keseluruhan 100 pengunjung.

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa teknik wawancara, observasi, dan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan prosentase.

HASIL PENELITIAN

Berikut ini adalah hasil penelitian yang disampaikan menggunakan deskriptif kuantitatif prosentase dari hasil pengolahan data wawancara dengan pengunjung di setiap obyek wisata yang ada di Pantai Karanggongso, Pantai Prigi, Pantai Cengkong dan Pantai Damas di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.

a. Karakteristik Pengunjung

Tabel 4.1 Karakteristik Pengunjung Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Laki-Laki	36	36
2	Perempuan	64	64
	Jumlah	100	100

Sumber : Data Primer yang diolah, 2015

Hasil wawancara dengan 100 pengunjung di obyek wisata Pantai Karanggongso, Pantai Prigi, Pantai Cengkong dan Pantai Damas diketahui bahwa jenis kelamin pengunjung terdiri dari perempuan sebanyak 64 orang atau setara dengan 64% dan jumlah pengunjung laki-laki sebanyak 36 orang atau setara dengan 36% jadi rata-rata pengunjung di obyek wisata ini adalah perempuan.

Tabel 4.2 Karakteristik Pengunjung Menurut Usia

No	Interval Usia Pengunjung	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	10-19	51	51
2.	20-29	35	35
3.	30-39	10	10
4.	40-49	3	3
5.	50-59	1	1
	Jumlah	100	100

Sumber : Data Primer yang diolah, 2015

Berdasarkan dari tabel 4.2 bahwa mayoritas pengunjung berusia 10-19 tahun dengan jumlah 51

orang, yang kedua adalah pengunjung yang berusia 20-29 tahun dengan jumlah pengunjung 35% dan selanjutnya pengunjung yang berusia 30 tahun ke atas dengan jumlah pengunjung 14 orang. Artinya rata-rata pengunjung di Pantai Karanggongso, Pantai Prigi, Pantai Cengkong dan Pantai Damas berusia remaja karena pada waktu penelitian bertepatan dengan liburan sekolah dan libur nasional, sedangkan pengunjung yang berusia 30 tahun biasanya mereka berkunjung bersama keluarga atau kerabatnya.

Tabel 4.3 Karakteristik Pengunjung Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	SMP	11	11
2.	SMA	71	71
3.	PT	18	18
	Jumlah	100	100

Sumber : Data Primer yang diolah, 2015

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa tingkat pendidikan pengunjung yang berkunjung di obyek wisata Pantai Karanggongso, Pantai Prigi, Pantai Cengkong dan Pantai Damas sebesar 71% atau setara 71 pengunjung masih dalam bangku SMA sedangkan pengunjung yang berpendidikan tingkat Perguruan Tinggi sebesar 18% atau setara dengan 18 pengunjung dan sisanya sebesar 11% atau setara dengan 11 pengunjung berpendidikan tingkat SMP.

Tabel 4.4 Karakteristik Pengunjung Menurut Asal Pengunjung

No	Asal Pengunjung	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Trenggalek	23	23
2.	Tulungagung	45	45
3.	Blitar	7	7
4.	Kediri	10	10
5.	Ponorogo	3	3
6.	Magetan	8	8
7.	Gresik	1	1
8.	Surabaya	1	1
9.	Sidoarjo	2	2
	Jumlah	100	100

Sumber : Data Primer yang diolah, 2015

Berdasarkan wawancara dengan 100 pengunjung pada obyek wisata Pantai Karanggongso, Pantai Prigi, Pantai Cengkong dan Pantai Damas sebagian besar yang datang ke obyek wisata ini adalah pengunjung yang berasal dari daerah sekitar Kabupaten Trenggalek yaitu pengunjung yang paling banyak adalah yang berasal dari Kabupaten Tulungagung sebesar 45 pengunjung atau setara dengan 45%, selanjutnya pengunjung yang berasal dari Kabupaten Trenggalek itu berjumlah 23 orang atau setara dengan 23% selanjutnya dari Kota Kediri sebesar 10 pengunjung atau setara dengan 10%, sedangkan dari Kabupaten Ponorogo sebesar 8 pengunjung atau sebesar 8% dan Kabupaten Blitar sebesar 7 pengunjung atau setara dengan 7%. Pengunjung lainnya berasal dari luar kabupaten tetapi masih dalam satu provinsi diantaranya dari Kabupaten Magetan sebesar 3% atau setara dengan 3 pengunjung dan yang lainnya dari Kota Surabaya, Kabupaten Gresik dan Kota Sidoarjo sebanyak 2 orang atau setara dengan 2%. Hal ini menunjukkan obyek wisata di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek menjadi daya tarik bagi pengunjung. Dibuktikannya

dengan banyaknya pengunjung yang berasal dari luar Kabupaten Trenggalek.

b. Analisis Keruangan

Tabel 4.5 Analisis Keruangan Pantai Karanggongso, Pantai Prigi, Pantai Cengkong dan Pantai Damas

Kriteria Analisis Keruangan		Lokasi Penelitian				F
		Pantai Karanggongso	Pantai Prigi	Pantai Cengkong	Pantai Damas	
Jarak	Dekat	3	-	4	4	11
Tempuh	Sedang	8	14	3	6	31
	Jauh	14	11	18	15	58
Gerakan Informasi	Rendah	7	3	5	2	17
	Sedang	4	7	10	7	28
	Tinggi	14	15	10	16	55
Kaitan	Dekat	8	2	6	7	23
	Sedang	11	17	12	7	47
	Jauh	6	6	7	11	30

Sumber : Data primer diolah, 2015

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat disimpulkan bahwa analisis keruangan yang dilihat berdasarkan jarak tempuh, gerakan informasi dan kaitan di Pantai Karanggongso, Pantai Prigi, Pantai Cengkong dan Pantai Damas menunjukkan sebagian besar jarak tempuh pengunjung >51 km dengan waktu tempuh >60 menit, itu artinya pengunjung berasal dari luar Kabupaten Trenggalek dengan pengunjung terbanyak berada di obyek wisata Pantai Cengkong, sedangkan di Pantai Prigi masih tergolong pengunjung lokal. Hal ini membuktikan bahwa gerakan informasi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata termasuk tinggi karena intensitas promosi dilakukan setiap sebulan sekali dengan jumlah media 4-5 dan jangkauan promosi sampai luar kabupaten.

Kaitan antar obyek wisata di Kecamatan Watulimo tergolong sedang, karena jarak antara Pantai Karanggongso, Pantai Prigi dan Pantai Cengkong antara 3-4 km tetapi jarak terdekat ke obyek wisata yang lainnya adalah Pantai Prigi karena pantai ini terdapat di antara Pantai Karanggongso dan Pantai Cengkong, sedangkan jarak menuju obyek wisata Pantai Damas tergolong jauh yaitu antara 5-6 km dari obyek wisata yang lainnya.

c. Aksesibilitas

Tabel 4.6 Aksesibilitas Pantai Karanggongso, Pantai Prigi, Pantai Cengkong dan Pantai Damas

Kriteria Aksesibilitas		Lokasi Penelitian				F
		Pantai Karanggongso	Pantai Prigi	Pantai Cengkong	Pantai Damas	
Kondisi	Mudah	6	10	6	-	22
Jalan	Sedang	14	13	17	8	52
	Sulit	5	2	2	17	26
Sarana	Baik	14	10	12	4	40
Transportasi	Sedang	8	8	3	7	26
	Jelek	3	7	10	14	34

Sumber : Data primer diolah, 2015

Data di atas menunjuk kan bahwa kondisi jalan dari ibu kota kabupaten menuju obyek wisata Pantai Karanggongso, Pantai Prigi, Pantai Cengkong relatif sedang dengan kondisi jalan sedikit berlubang menuju obyek wisata Pantai Prigi yang diakibatkan oleh

banyaknya truk pengangkut ikan segar, sehingga pengunjung memilih Pantai Cengkong untuk dijadikan tempat liburan, karena lokasi obyek wisata ini merupakan jalur lintas selatan yang menghubungkan Kabupaten trenggalek dengan Kabupaten Pacitan. Kondisi jalan yang lebar memudahkan pengunjung untuk sampai ke tempat tujuan sehingga semua sarana transportasi seperti sepeda motor, mobil, MPU bahkan bus dapat digunakan, sedangkan kondisi jalan menuju obyek wisata Pantai Damas termasuk sulit dijangkau, karena banyaknya jalan yang rusak dan sempit yang mengakibatkan pengunjung harus menggunakan sarana transportasi sepeda motor untuk sampai ke obyek wisata ini. Pantai Damas juga termasuk dalam jalur lintas selatan sehingga aksesibilitas di obyek wisata ini masih dalam tahap pembangunan.

d. Sarana Penunjang Kepariwisataaan

Tabel 4.7 Sarana Penunjang Kepariwisataaan Pantai Karanggongso, Pantai Prigi, Pantai Cengkong dan Pantai Damas

Kriteria Sarana Penunjang Kepariwisataaan		Lokasi Penelitian				F
		Pantai Karanggongso	Pantai Prigi	Pantai Cengkong	Pantai Damas	
Tempat Ibadah	Bagus	13	6	6	1	26
	Sedang	10	19	16	7	52
	Jelek	2	-	3	17	22
Tempat Parkir	Bagus	8	6	4	-	18
	Sedang	13	11	11	4	39
	Jelek	4	8	10	21	43
Toilet	Bagus	12	4	5	-	21
	Sedang	11	15	17	12	55
	Jelek	2	6	3	13	24
Gazebo	Bagus	6	8	10	1	25
	Sedang	14	7	15	6	42
	Jelek	5	10	-	18	33
Tempat Penginapan	Bagus	6	3	4	-	13
	Sedang	14	22	11	5	52
	Jelek	5	-	10	20	35
Tempat Belanja Atau Kios	Bagus	11	10	6	-	27
	Sedang	13	15	16	7	51
	Jelek	1	-	3	18	22
Tempat Sampah	Bagus	8	-	7	-	15
	Sedang	13	17	12	3	45
	Jelek	4	8	6	22	40
Pos Keamanan	Bagus	9	7	3	-	19
	Sedang	14	12	10	7	43
	Jelek	2	6	12	18	38
Rumah Makan	Bagus	12	11	5	-	28
	Sedang	13	14	15	3	45
	Jelek	-	-	5	22	27
Taman	Bagus	4	1	7	-	12
	Sedang	16	14	12	9	51
	Jelek	5	10	6	16	37
Air Bersih	Bagus	12	8	2	-	22
	Sedang	13	13	21	12	59
	Jelek	-	4	2	13	19
Penyewaan Pelampung dan Perahu	Bagus	21	-	4	-	25
	Sedang	1	13	6	6	26
	Jelek	3	12	15	19	49

Sumber : Data primer diolah, 2015

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar sarana penunjang kepariwisataan yang ada di Pantai Karanggongso, Pantai Prigi dan Pantai Cengkong dalam kriteria sedang. Pantai Karanggongso memiliki sarana

penunjang keparwisataan seperti adanya tempat parkir yang luas, terdapat pos keamanan dengan petugas yang selalu memberikan pelayanan kepada pengunjung, taman serta tempat penyewaan pelampung dan perahu yang strategis. Sarana penunjang kepariwisataan yang ada di Pantai Prigi yaitu adanya tempat ibadah, tersedianya tempat penginapan yang berada dalam satu area obyek wisata sehingga pengunjung yang berasal dari luar Kabupaten Trenggalek dapat menginap disini, selain itu, adanya tempat sampah yang di pasang disetiap sudut jalan menambah kebersihan Pantai Prigi.

Pantai Cengkong termasuk obyek wisata yang baru dikelola oleh pemerintah, namun sarana penunjang kepariwisataan seperti adanya beberapa toilet dengan tersedianya air bersih, selain itu, pengunjung dapat menikmati pemandangan alam dengan duduk-duduk santai di gazebo yang menghadap ke Pantai Cengkong maupun di Hutan Mangrove Pancer, dan tersedianya tempat belanja atau kios serta rumah makan yang tertata rapi di sepanjang jalan membuat pengunjung merasa nyaman berada di obyek wisata ini. Sarana penunjang kepariwisataan di Pantai Damas termasuk dalam kriteria jelek, karena di obyek wisata ini hanya terdapat toilet dan tempat ibadah yang baru saja selesai pembangunannya sehingga belum adanya fasilitas pendukung didalamnya seperti air bersih dan alat sholat.

e. Atraksi

Tabel 4.8 Atraksi Pengunjung Pantai Karanggongso, Pantai Prigi, Pantai Cengkong dan Pantai Damas

Kriteria Atraksi		Lokasi Penelitian				F
		Pantai Kara nggon gso	Pantai Prigi	Pantai Ceng krong	Pantai Da mas	
Berpera hu	Menarik	21	8	17	1	47
	Sedang	2	8	3	4	17
	Kurang Menarik	2	9	5	20	36
Berenang	Menarik	15	7	8	3	33
	Sedang	9	9	9	9	36
	Kurang Menarik	1	9	8	13	31
Memancing	Menarik	12	8	9	-	29
	Sedang	5	3	3	9	20
	Kurang Menarik	8	14	13	16	51
Kuliner	Menarik	12	11	6	-	29
	Sedang	9	9	11	6	35
	Kurang Menarik	4	5	8	19	36
Pemandangan Alam	Menarik	19	10	17	6	52
	Sedang	6	12	7	5	30
	Kurang Menarik	-	3	1	14	18
Ombak atau Gelombang	Menarik	12	6	9	4	31
	Sedang	11	14	14	12	51
	Kurang Menarik	2	5	2	9	18
Pasir	Menarik	14	8	4	3	29
	Sedang	10	13	15	10	48
	Kurang Menarik	1	4	6	12	23

Sumber : Data primer diolah, 2015

Berdasarkan tabel 4.8 di atas pengunjung menilai atraksi berperahu serta pemandangan alam di Pantai Karanggongso dan Pantai Cengkong termasuk

menarik, karena pengunjung dapat menikmati tour keliling pantai dengan pemandangan alam yang indah di sekitarnya, selain itu pengunjung di Pantai Cengkong dapat menikmati sejuknya hutan mangrove pancer, kondisi perahu yang disewakan pun juga bersih dan nyaman serta letak tempat bersandar perahu mudah dijangkau merupakan salah satu daya tarik bagi pengunjung, sedangkan perahu yang ada di Pantai Prigi dan Damas tidak disewakan untuk berwisata melainkan digunakan nelayan untuk mencari ikan saja.

Atraksi berenang, deburan ombak atau gelombang serta tekstur pasir yang ada di Pantai Karanggongso termasuk menarik, karena pantai ini termasuk pantai yang tidak berkarang, memiliki deburan ombak atau gelombang dengan ketinggian rendah serta tekstur pasir agak kasar dan berwarna putih. Sedangkan di Pantai Prigi dan Pantai Cengkong termasuk sedang, karena kebersihan pantai kurang terjaga serta pasir berwarna putih agak kekuning-kuningan membuat atraksi di obyek wisata ini kurang diminati oleh pengunjung. Atraksi berenang, deburan ombak atau gelombang serta tekstur pasir yang ada di Pantai Damas kurang menarik bagi pengunjung karena air laut yang ada di pantai ini mengandung lumpur, serta memiliki deburan ombak atau gelombang sedang serta kondisi pantai yang kotor.

Atraksi memancing, sebesar 51% pengunjung menilai atraksi memancing di Pantai Karanggongso, Pantai Prigi, Pantai Cengkong dan Pantai Damas kurang menarik, hal ini karena tidak adanya sarana untuk memancing di obyek wisata ini, tetapi pengunjung bisa membeli ikan segar yang langsung dari nelayan sekitar pantai. Kuliner yang ada di Pantai Karanggongso dan Pantai Prigi juga menjadi daya tarik bagi pengunjung, karena memiliki 4 makanan khas serta letak rumah makan yang strategis menjadikan obyek wisata ini ramai dikunjungi. Sedangkan di obyek wisata Pantai Damas belum ditemukan makanan khas sehingga ini menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perbedaan jumlah pengunjung.

PEMBAHASAN

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di obyek wisata Pantai Karanggongso, Pantai Prigi, Pantai Cengkong dan Pantai Damas, dapat diketahui bahwa karakteristik pengunjung yang datang sebagian besar pengunjung perempuan yang berasal dari berbagai daerah tetapi yang paling mendominasi berasal dari luar Kabupaten Trenggalek yaitu dari Kabupaten Tulungagung, itu artinya obyek wisata yang ada di Kecamatan Watulimo sudah menjadi salah satu daerah tujuan wisata dengan dibuktikan adanya pengunjung yang berasal dari Kediri, Blitar, Ponorogo, Magetan bahkan sampai Gresik, Sidoarjo dan Surabaya. Ditinjau dari tingkat pendidikan, sebagian besar pengunjung masih duduk

di bangku SMA dengan interval usia antara 10-19 tahun.

Berdasarkan variabel-variabel yang digunakan, adanya beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan jumlah pengunjung di Pantai Karanggongso, Pantai Prigi, Pantai Cengkong dan Pantai Damas. Berikut ini adalah penjabarannya :

Analisis keruangan yang berkaitan dengan jarak tempuh, gerakan dan kaitan di obyek wisata Pantai Karanggongso, Pantai Prigi, Pantai Cengkong dan Pantai Damas. Jarak merupakan konsep yang sangat penting dalam pengembangan kepariwisataan karena berhubungan dengan gerakan pengunjung dari tempat tinggalnya maupun dari satu obyek wisata ke obyek wisata yang lainnya (Sutedjo, 2007:48).

Kaitan merupakan peristiwa yang saling mempengaruhi antara obyek wisata yang satu ke obyek wisata yang lain. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengunjung menunjuk kan jarak tempuh pengunjung Pantai Karanggongso, Pantai Cengkong dan Pantai Damas >51 km dengan waktu tempuh >60 menit, itu artinya mayoritas pengunjung berasal dari luar Kabupaten Trenggalek. Sedangkan jarak tempuh menuju obyek wisata Pantai Prigi 25-50 km dengan waktu tempuh 30-60 menit, hal ini menunjuk kan bahwa pengunjung obyek wisata ini termasuk pengunjung lokal.

Keterkaitan terwujud dalam bentuk gerakan pengunjung dari satu obyek wisata ke obyek wisata yang lain. Suatu obyek wisata akan menarik perhatian pengunjung apabila mempunyai daya tarik cukup kuat untuk dikunjungi. Daya tarik yang kuat diperoleh dari karakteristik obyek wisata yang berbeda dengan obyek wisata lain. Pada dasarnya pengunjung menginginkan situasi yang berbeda atau tidak menginginkan pengulangan atraksi yang dinikmatinya di obyek wisata yang lainnya selama satu periode perjalanan wisatanya.

Di obyek wisata Pantai Karanggongso yang memiliki karakteristik pantai yang khas seperti pasir yang berwarna putih, ombak yang tenang dan landai serta adanya tempat penyewaan boat dan perahu yang memudahkan pengunjung untuk berwisata menelusuri keindahan teluk Prigi dengan panorama pantai, laut dan kepulauan yang menambah daya tarik pengunjung untuk mengunjungi pantai tersebut.

Pantai Prigi merupakan pantai yang landai dan merupakan Pelabuhan Perikanan Nusantara terbesar di pantai Selatan Jawa dan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) sehingga pengunjung dapat membeli ikan segar yang langsung dari laut dan dapat berinteraksi langsung dengan nelayan.

Pengembangan hutan mangrove Cengkong di Pantai Cengkong menambah salah satu daerah tujuan wisata di Kecamatan Watulimo. Adanya Pantai Damas yang memiliki pantai yang masih alami, dengan garis pantai yang panjang dan landai dengan warna pasir kecoklatan dapat dijadikan salah satu daerah tujuan wisata bagi pengunjung yang menginginkan suasana pantai alami. Aktivitas nelayan yang tidak seramai di Pantai Prigi dan Pantai

Karanggongso membuat pengunjung dapat berinteraksi langsung secara intensif kepada nelayan serta dapat menangkap ikan segar langsung. Di sisi kiri (timur pantai) terdapat gugusan karang yang sangat cocok untuk arena memancing dengan keanekaragaman ikan dan udang karang. Adanya lahan yang masih kosong dan teduh dapat dimanfaatkan para pengunjung untuk areal bumi perkemahan. Promosi yang tinggi juga mempengaruhi daya tarik obyek wisata terhadap calon pengunjung. Kaitan antara dua wilayah atau lebih sangat dipengaruhi oleh jumlah pengunjung, kondisi jalan, sarana transportasi dan waktu tempuh antar obyek wisata.

Aksesibilitas merupakan faktor yang penting dalam usaha pengembangan daerah tujuan wisata. Aksesibilitas dalam kepariwisataan merupakan mudah atau tidaknya suatu lokasi obyek wisata untuk dikunjungi (Sutedjo, 2007:49). Aksesibilitas tidak selalu berkaitan dengan jarak, tetapi berkaitan dengan kondisi jalan, ada tidaknya sarana transportasi.

Kondisi jalan di Pantai Karanggongso, Pantai Prigi dan Pantai Cengkong termasuk sedang, karena lebar jalan luas sehingga sarana transportasi seperti sepeda motor, mobil, MPU bahkan bus dapat digunakan menuju obyek wisata ini tetapi terdapat sedikit lubang disetiap tikungan jalan sehingga pengunjung harus lebih berhati-hati, sedangkan kondisi jalan menuju obyek wisata Pantai Damas termasuk sulit dijangkau, karena banyaknya ditemukan jalan yang rusak dan berlubang. Hal ini diperparah dengan banyaknya truk pengangkut ikan segar dan truk pengangkut bahan bangunan karena daerah ini merupakan jalur lintas selatan yang menghubungkan Kabupaten Trenggalek dengan Kabupaten Pacitan.

Lebar jalan menuju obyek wisata ini cukup sempit sehingga sarana transportasi yang dapat digunakan menuju obyek wisata ini adalah truk dan sepeda motor yang secara bergantian lewat. Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa perbedaan aksesibilitas dari pusat kota menuju obyek wisata sangat mempengaruhi jumlah pengunjung. Semakin mudahnya aksesibilitas menuju obyek wisata semakin banyaknya pengunjung yang datang sehingga dapat menjadi salah satu faktor yang dapat menjadikan obyek wisata menjadi daerah tujuan wisata.

Sarana penunjang kepariwisataan merupakan salah satu faktor yang menjadikan obyek wisata menjadi daerah tujuan wisata. Sarana penunjang kepariwisataan adalah berbagai macam sarana wisata yang diperlukan pengunjung, bersifat melengkapi sarana pokok dan sarana pelengkap sehingga pengunjung akan lebih terpenuhi apapun yang diperlukan selama perjalanan wisatanya (Sutedjo, 2007:34). Sarana penunjang kepariwisataan antara lain tempat ibadah, tempat parkir, toilet, gazebo, tempat penginapan, tempat belanja atau kios, tempat sampah, pos keamanan, rumah makan, taman, air bersih serta penyewaan pelampung dan perahu.

Sarana penunjang kepariwisataan di Pantai Karanggongso, Pantai Prigi dan Pantai Cengkong dalam kriteria sedang. Itu artinya, sarana pokok di obyek wisata ini sudah sesuai dengan kriteria tetapi masih ada beberapa sarana yang harus dibenahi seperti sarana penunjang yang ada di obyek wisata Pantai Prigi yaitu keadaan gazebo yang retak-retak dan banyaknya coretan di dinding gazebo. Di Pantai Cengkong ada 2 sarana penunjang yang harus diperhatikan oleh pengelola obyek wisata yaitu pos keamanan yang tidak memiliki petugas keamanan serta letak penyewaan pelampung dan perahu yang sulit dijangkau oleh pengunjung.

Sarana penunjang di Pantai Damas dalam kriteria jelek, karena pembangunan sarana wisata di obyek wisata ini belum sesuai dengan kebutuhan pengunjung baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif, sehingga terdapat perbedaan jumlah pengunjung yang signifikan antara obyek wisata Pantai Damas dengan obyek wisata yang lain.

Atraksi merupakan suguhan yang dapat dinikmati oleh pengunjung sebagai produk yang dijual, atraksi harus memenuhi selera yang memerlukannya yaitu pengunjung, tidak hanya kuantitas tetapi juga kualitas atraksi yang dapat mempengaruhi pengunjung untuk berkunjung (Sutedjo, 2007:33). Hal ini menunjuk kan suatu lokasi obyek wisata akan menarik perhatian pengunjung untuk mengunjunginya jika didalam suatu lokasi terdapat beraneka atraksi dalam kualitas yang tinggi pula. Atraksi obyek wisata akan menarik orang untuk datang ke sebuah daerah tujuan wisata apabila sungguh mengagumkan dan hal itu dapat dicapai dengan cara penyajian atraksi wisata yang terkoordinasi secara harmonis dan terpadu.

Atraksi yang ditawarkan pada obyek wisata yang meliputi berperahu, berenang, memancing, kuliner, pemandangan alam, ombak atau gelombang serta pasir di Pantai Karanggongso memiliki atraksi yang menarik, karena pengunjung bisa menikmati pemandangan alam dengan cara berkeliling pantai dengan menaiki perahu yang telah disediakan oleh pengelola, selain itu deburan ombak atau gelombang pantai yang rendah menjadikan salah satu atraksi yang diminati pengunjung untuk berenang sampai batas yang sudah ditetapkan oleh pengelola. Pasir yang ada di obyek wisata Pantai Karanggongso berwarna putih, berstruktur agak kasar dan terjaga kebersihannya jadi, pengunjung yang membawa keluarga bisa memanfaatkan pasir untuk membangun istana pasir atau sekedar bermain disekitar pantai. Kuliner yang ada di obyek wisata Pantai Karanggongso cukup banyak yang diantaranya ayam lodho khas Trenggalek, ikan pindang, ikan segar atau ikan pangangan yang dijual disekitar obyek wisata. Menghindari kepadatan dan kejenuhan pengunjung di obyek wisata Pantai Karanggongso, Dinas Pariwisata yang bekerjasama dengan masyarakat sekitar mengembangkan obyek wisata Pantai Cengkong untuk penampungan sementara pengunjung yang memadati Pantai Karanggongso.

Pemandangan alam hutan mangrove menjadi daya tarik bagi pengunjung, karena Pantai Cengkong merupakan salah satu pantai yang memiliki hutan mangrove di Kabupaten Trenggalek. Hutan mangrove Cengkong berada di sebelah barat Pantai Cengkong. Pengunjung juga dapat menikmati keindahan Gunung Kumbokarno yang dikelilingi oleh pepohonan yang masih alami. Atraksi merupakan faktor yang paling sulit dikaji dalam pengembangan kepariwisataan karena pengunjung yang berbeda akan memberikan pendapat yang berbeda tentang suatu atraksi yang telah disuguhkan, ada yang berpendapat menarik tetapi ada yang berpendapat sama sekali tidak menarik. Menurut pengunjung atraksi di Pantai Damas termasuk kurang menarik, karena belum ditemukan atraksi yang memenuhi selera pengunjung sehingga hal ini yang mempengaruhi perbedaan jumlah pengunjung yang signifikan antara obyek wisata Pantai Damas dengan obyek wisata yang lainnya.

PENUTUP

Simpulan

Simpulan ini berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan analisis dan pembahasan diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Analisis keruangan yang berkaitan dengan jarak tempuh pengunjung, gerakan informasi dan kaitan di obyek wisata Pantai Karanggongso, Pantai Prigi dan Pantai Cengkong dan Pantai Damas termasuk sedang karena pengunjung berasal dari luar Kabupaten Trenggalek dengan jarak tempuh <51 km sehingga gerakan informasi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata sudah sampai ke luar Kabupaten. Terdapat perbedaan kaitan antara obyek wisata Pantai Karanggongso, Pantai Prigi dan Pantai Cengkong dan Pantai Damas. Jarak antara obyek wisata Pantai Damas ke obyek wisata yang lainnya termasuk jauh yaitu antara 5-6 km. Hal ini yang dapat berpengaruh pada jumlah pengunjung.
2. Aksesibilitas di obyek wisata Pantai Karanggongso, Pantai Prigi, Pantai Cengkong dalam kriteria sedang, sedangkan aksesibilitas menuju Pantai Damas termasuk sulit dijangkau. Dari kondisi jalan dari ibukota kabupaten menuju obyek wisata jalannya sudah beraspal mulus, tetapi dari ibukota kecamatan menuju obyek wisata masih ditemukan jalan berlubang. Kondisi jalan menuju obyek wisata Pantai Damas sulit dijangkau karena masih tahap pembangunan. Hal ini juga dapat berpengaruh pada jumlah pengunjung.
3. Sarana penunjang kepariwisataan di obyek wisata Pantai Karanggongso, Pantai Prigi dan Pantai Cengkong termasuk sedang. Sarana penunjang kepariwisataan yang ada di obyek wisata Pantai Damas termasuk jelek, karena hanya ada fasilitas

seperti toilet dan tempat ibadah saja. Hal ini juga berpengaruh pada jumlah pengunjung.

4. Atraksi yang dapat dilakukan atau dinikmati oleh pengunjung di obyek wisata Pantai Karanggongso, Pantai Prigi dan Pantai Cengkong dan Pantai Damas tidak berpengaruh terhadap jumlah pengunjung karena di tiap obyek wisata memiliki keunggulan dalam atraksinya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi di lapangan, ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh pengelola agar terjadi pemerataan pengunjung di Kecamatan Watulimo yaitu :

1. Perlu adanya petugas pantai (*baywatch*) yang mengawasi atraksi pengunjung yang sedang berenang.
2. Untuk meningkatkan jumlah pengunjung, maka pengelola harus menciptakan atraksi wisata yang baru dan inovatif sehingga akan menjadi daya tarik bagi pengunjung.
3. Perlu adanya penambahan petugas kebersihan dan tempat sampah sehingga tidak ada lagi tumpukan sampah di sekitar obyek wisata.
4. Untuk Pantai Prigi, perlu adanya batasan kawasan atraksi pengunjung untuk berenang atau bermain air dengan kegiatan nelayan, hal ini untuk mengurangi bau yang tidak sedap.
5. Perlu adanya penambahan papan nama petunjuk di obyek wisata Pantai Damas, sehingga pengunjung akan lebih mudah menuju obyek wisata tersebut. Harus adanya penarikan retribusi di obyek wisata yang dapat digunakan untuk pengembangan sarana penunjang kepariwisataan

DAFTAR PUSTAKA

Alfian, Nadya. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perbedaan Jumlah Pengunjung Antara Pantai Karanggongso Di Kabupaten Trenggalek dan Pantai Popoh Di Kabupaten Tulungagung*. Skripsi tidak dipublikasikan. Surabaya: UNESA

Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur. 2005. *Pariwisata Jawa Timur Dalam Angka Surabaya*

Latib. 2011. *Penentuan Daerah Tujuan Obyek Wisata Berpotensi Tinggi Sebagai Pusat Pertumbuhan Pariwisata Di Kabupaten Trenggalek*. Skripsi tidak dipublikasikan, Surabaya: UNESA

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta

Sutedjo, Agus dan Sri Murtini. 2007. *Buku Ajar Geografi Pariwisata Mahasiswa Geografi*. Surabaya: UNESA University Press